

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KETERLIBATAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Mayang Sari¹⁾, Universitas Islam Indonesia
19915039@students.uui.ac.id
Sumedi P Nugraha²⁾, Universitas Islam Indonesia
083200502@uui.ac.id
Magister Psikologi Profesi

Program Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Abstrak

Kurangnya keterlibatan siswa sering menjadi permasalahan dalam pembelajaran. Kondisi tersebut ditandai dengan adanya perilaku membolos, kebosanan dan prestasi belajar yang rendah. Dalam situasi tersebut, siswa membutuhkan dukungan orang tua dan efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap keterlibatan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian (N=251). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Keterlibatan Siswa, *General Self Efficacy* (GSE), dan *Social Support Questionnaire for Children* (SSQC). Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasilnya menunjukkan nilai $F = 30,342$, $p < 0,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan efikasi diri mempengaruhi keterlibatan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan di Pekanbaru.

Kata kunci : dukungan keluarga, efikasi diri, keterlibatan siswa

Abstract

The lack of student engagement often becomes the problem of learning. This condition is characterized by truant behavior, boredom and low learning achievement. Amid this situation, students need parental support and self efficacy. This study aims to determine the relationship between family support and self-efficacy on the students' engagement at vocational high school in Indragiri Pekanbaru. It used a quantitative approach to the research subjects (N=251). Sampling was done by cluster random sampling technique. Meanwhile, the scales used in this study were the Student Engagement Scale, General Self Efficacy (GSE), and the Social Support Questionnaire for Children (SSQC). Multiple Regression was used as the data analysis technique in this study. Based on data

analysis, an F value of 30.342 was obtained with a p value <0.001 . Thus, it can be concluded that parental support and self-efficacy affected students' involvement in vocational high school in Pekanbaru.

Keywords: family support, self-efficacy, students' involvement

PENDAHULUAN

Belajar di sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses perkembangan anak dalam mencapai keberhasilan di masa depan. Guru melakukan berbagai upaya dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga mencapai target pembelajaran. Hasil wawancara pada Bapak Riswanto, S.Pd, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK P, (Wawancara pribadi, 23 Februari 2023) menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa pada masa pascapandemi seperti: perilaku membolos, terlambat hadir ke sekolah. Saat dikonfirmasi dengan siswa, mereka mengaku adanya penurunan minat dalam belajar, mereka mempersiapkan cara mengajar guru yang membosankan, dan kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, siswa mengaku membolos, tidur dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, Fenomena perilaku tersebut menunjukkan adanya permasalahan terkait keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Menurut Fredricks et. al. (2011), keterlibatan siswa (*student engagement*) adalah partisipasi aktif siswa dalam berusaha, bersungguh-sungguh, berkonsentrasi, memberikan perhatian, mematuhi peraturan, dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif. Menurut Schaufeli et al., (2002) bahwa siswa yang memiliki keterlibatan dalam belajar memiliki emosi yang positif, mengerjakan tugas dan perannya sebagai siswa dengan penuh kesungguhan, dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah.

Keterlibatan siswa menjadi penting dalam pembelajaran karena merupakan syarat dari pembelajaran yang produktif, membantu dalam memprediksi keberfungsian sebuah lembaga pendidikan dalam menghasilkan prestasi akademik baik dari siswa maupun alumni, dan sebagai hasil dari kinerja pengajar, serta indikasi bagi peran positif dalam proses pembelajaran (Reeve, 2005). Keterlibatan siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah membantu mengurangi meningkatnya jumlah keinginan putus sekolah pada siswa (Fredrick et al., 2004). Siswa yang memiliki keterlibatan dalam belajar yang tinggi mendorong meningkatkannya prestasi akademik, kesejahteraan siswa, dan *academic performance* di sekolah (Rajabalee et al., 2019; Hughes, 2015; Reina et al., 2014).